

ABSTRAK

Perkembangan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia semakin lama semakin meningkat sehingga menjadi komoditas andalan dalam menghasilkan devisa dan memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Dan semakin meningkatnya pula produksi minyak dari negara-negara lain memicu Indonesia untuk terus meningkatkan area perkebunan minyak kelapa sawit. Hal ini juga tidak hanya didukung oleh potensi luas lahan yang ada, melainkan juga didukung oleh adanya sumber daya manusia yang ikut serta mengelola baik itu produksi minyak ataupun pengolahan minyak. Tanpa adanya kerjasama secara baik dari sumber daya manusia yang ada, tidak mungkin Indonesia menjadi produsen minyak sawit terbesar dunia setelah Malaysia. Maka dari itu, diperlukan adanya suatu pengendalian dalam mengendalikan segala tindakan yang dilakukan oleh sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan agar mampu mengembangkan produksi minyak di Indonesia secara keseluruhan.

Saat ini, perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit semakin lama semakin banyak dan semakin bersaing satu dengan yang lainnya. Dimana setiap perusahaan memiliki metode tersendiri dalam mengendalikan sumber daya manusia yang ada. Metode yang diterapkan tersebut belum tentu memberikan respon yang positif bagi perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal ini perusahaan harus mau menerima karyawan yang egois, tidak dapat bekerja baik secara individu maupun tim dan tidak berpengalaman. Maka dari itu, saat ini sebagian besar perusahaan menerapkan banyak cara untuk mengendalikan sumber daya manusia yang ada antara lain dengan penilaian kinerja, pembagian tugas dan wewenang yang ada, penetapan target penjualan dan lainnya.

Melihat kondisi diatas, maka skripsi ini membahas pengendalian sumber daya manusia dengan menerapkan *tight action control* dan *tight result control*. Sehingga dengan menerapkan tipe pengendalian tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan perusahaan.

Peranan *tight action control* dan *tight result control* yang dijalankan oleh divisi personalia akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja dan mencapai tujuan perusahaan. *Tight action control* dan *tight result control* ini merupakan pengendalian pengetatan pada tindakan dan hasil kerja yang diterapkan agar segala tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan dan mampu mencapai tujuan perusahaan yang bersangkutan.